

PENGARUH STRUKTUR MODAL, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDONESIAN STOCK EXCHANGE PADA TAHUN 2014-2017

L.R.Maria Pangaribuan, Yeni Rafita Sihombing, Siska Satriani Hasugian, Devi Lesnawati Purba
Universitas Prima Indonesia Medan
(Naskah diterima: 1 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)

Abstract

The purpose of the research is to explain and to prove the significant influence of partial between capitality structure, net profit margin, earning per share, and firm size to price book value (property business and real estate registered Indonesian stock exchange in 2014-2017) independent variable are debt to equity ratio (DER) is a calculation of capitality structure and net profit margin, earning per share and firm size while the dependent variable are price book value (PBV) which is a calculation of the value of the company. The sampling technique of research is purposive sampling has result 28 companies as research sample 48 companies. The data analysis method used the multiple linear. The research result concluded there was influence, capitality structure, net profit margin, earning per share and firm size.

keywords : capitality structure, net profit margin, earning per share, firm size, price book value.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah membuktikan dan menjelaskan pengaruh signifikan baik secara parsial antara Struktur Modal, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Firm Size terhadap Price Book Value (Perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange pada tahun 2014 sampai dengan 2017). Variabel independen yaitu debt to equity ratio (DER) merupakan perhitungan dari Struktur Modal dan Net Profit Margin, Earning Per Share dan Firm Size sedangkan Variabel dependen Yaitu Price Book Value (PBV) yang merupakan perhitungan dari nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang menghasilkan 28 perusahaan sebagai sampel penelitian dari populasi sebesar 48 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh struktur modal, net profit margin, earning per share dan firm size terhadap price book value pada perusahaan property dan real estate di Indonesian stock exchange.

Kata kunci : Struktur Modal, Net Profit Margin, Earning Per Share, Firm Size, Price Book Value.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat disertai dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat mendorong terja-

dunya berbagai bentuk kegiatan perekonomian seperti investasi. Bursa efek Indonesia menjadi sarana yang memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi dan berbagai produk lainnya dalam bentuk utang maupun modal sendiri, selain itu bursa efek menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor yang akan digunakan untuk pengembangan usaha.

Modal kerja salah satu aspek paling penting bagi perusahaan karna modal kerja faktor penentu berjalannya suatu operasional jangka pendek dalam perusahaan dimana kegiatan operasional berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dalam perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan merupakan perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien, sehingga jika modal kerja dalam perusahaan tersebut berjalan dengan lancar maka perusahaan tersebut akan mengetahui seberapa besar nilai dalam perusahaan tersebut dan sebaliknya jika perusahaan mengalami

kerugian maka perusahaan tersebut tidak dapat menjalankan modal kerja secara efektif sehingga nilai dalam perusahaan tersebut tidak dapat ditentukan.

Penjualan saham perusahaan akan menjadi hal yang sangat diperhatikan perusahaan karena jika penjualan saham perusahaan meningkat maka akan meningkatkan dana bagi perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien akan menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan saham tersebut. Laba yang meningkatkan akan menarik perhatian investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut..

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya tingkat ukuran perusahaan keuntungan atas per lembar saham pada umumnya para investor selalu mengharapkan keuntungan dalam investasi saham tersebut . Apabila dalam suatu perusahaan dapat membayar deviden menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik terhadap pemegang saham dan sebaliknya perusahaan yang tidak dapat membayar deviden maka perusahaan tersebut dianggap gagal dan tidak dapat memberikan

kemanfaatan sebagai mana yang diharapkan oleh pemegang saham.

Dalam perusahaan yang berkembang saat ini terdapat perusahaan yang *go public* dan tidak *go public* akan menggambarkan nilai perusahaan yaitu bagi perusahaan yang *go public* akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *go public*. Nilai perusahaan yang tidak *go public* dapat diukur dengan harga jual seandainya perusahaan tersebut akan dijual yang tidak hanya mencerminkan nilai aset perusahaan tetapi meliputi tingkat resiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan usaha dan faktor-faktor lainnya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan bernilai jika perusahaan tersebut dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

II. KAJIAN TEORI

Menurut fahmi (2015,190) struktur modal adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Menurut darmadji dan fakhrudin (2011: 158), *Debt to Equity*

$$\text{Ratio (DER) DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut kasmir (2010:135) *Net Profit Margin* merupakan ukuran dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Menurut fahmi (2015:83), *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Indikator dari *earning per share* menurut darmadji dan fakhrudin (2015:154) adalah

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut Najmudi (2011:316) ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar. Indikator Firm Size menurut Murhadi (2013) adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Menurut Brigham dan Houston (2012:151) rasio nilai pasar atau nilai buku merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya dalam hal ini perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Indikator *Price Book Value* Menurut fahmi (2014:95)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Menurut Sitanggang (2015:73) dengan menggunakan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan resiko yang ditanggung

pemegang saham dan cenderung akan menurunkan harga saham tetapi dengan menggunakan utang yang besar akan meningkatkan tingkat hasil modal sendiri yang diperhitungkan .

Menurut syamsudin (2011:62) *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Ross (2010) adanya kenaikan *Earning Per Share* menunjukkan adanya kenaikan laba dari perusahaan, kenaikan *Earning Per Share* seharusnya diikuti dengan perubahan kenaikan *Price Book Value* yang searah.

Bagi perusahaan yang *go public* akan lebih mudah mengukur nilai dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *go public*. Nilai perusahaan yang tidak *go public* dapat diukur dengan harga jual seandainya perusahaan tersebut akan dijual yang tidak hanya mencerminkan nilai asset perusahaan tetapi meliputi tingkat resiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan usaha dan faktor-faktor lainnya.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ada empat jenis uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas: Uji normalita, Uji multikolonieritas, Uji autokolerasi, Uji heteroskedastisitas. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regersi linear berganda. Sedangkan model persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Menurut Ghozali (2013:131) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif . jika dalam uji empiris di

dapat nilai adjusted R^2 negatif maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol, secara matematis :

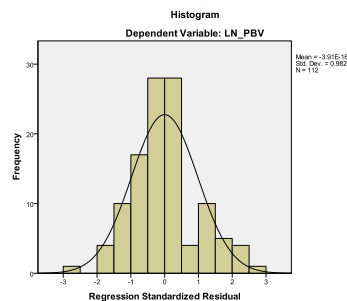
- Jika nilai $R^2 = 1$ maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$
- Jika nilai $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$, jika $k > 1$ maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

Menurut Ghozali (2013:96) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Ghozali (2013:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam mene-rangkan variasi variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN

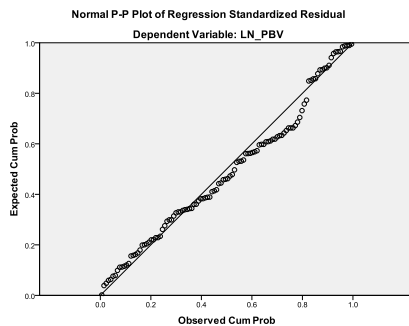
Uji Normalitas

a. Grafik Histogram



Dari gambar Histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena garis kurva cenderung simetris (U). Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Grafik Normal Probability P-Plot



Dari Grafik Normalitas P-P Plot pada gambar terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Dan titik-titik datanya tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, melainkan menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	112
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.77422659
Most Extreme Differences	
Absolute	.102
Positive	.102
Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z	1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.194

Pada tabel Kolmogrov Smirnov menunjukkan nilai signifikan 0,194 lebih besar dari 0,05 dengan demikian hasil uji normalitas

Kolmogrov Smirnov dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_SM	.854	1.171
LN_NPM	.603	1.657
LN_EPS	.325	3.075
LN_FS	.413	2.423

a. Dependent Variable: LN_PBV

Nilai tolerance variabel Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* berada diatas 0,10 sedangkan nilai VIF variabel Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* berada dibawah 10. Dengan demikian hasil uji ini menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.770

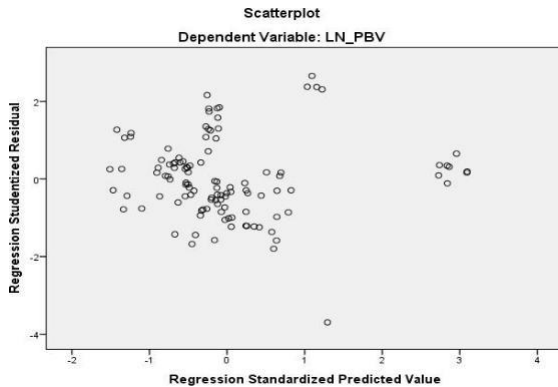
a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_NPM, LN_SM, LN_EPS

b. Dependent Variable: LN_PBV

Pada tabel autokorelasi diketahui nilai durbin watson sebesar 0,770. autokorelasi tidak terjadi jika nilai durbin watson terletak antara $-2 < dw < 2$. Hasil pengujian ini adalah

-2<0,770<2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Pada Gambar hasil output scatterplot, di peroleh titik-titik menyebar dibawah seta diatas sumbu y, mempunyai pola yang tidak teratur dan tidak berkumpul di suatu tempat. Maka dapat disimpulkan variabel bebas diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Park

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.855	.394
	LN_SM	-1.463	.146
	LN_NPM	1.761	.081
	LN_EPS	-.778	.438
	LN_FS	.855	.394

a. Dependent Variable: LN_RES22

Hasil uji park menunjukkan nilai signifikan dari variabel independen (Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size*) lebih besar dari 0,05 dengan demikian

dari hasil uji park tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.727 ^a	.529	.511

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_NPM, LN_SM, LN_EPS

b. Dependent Variable: LN_PBV

Pada gambar diatas hasil uji Koefisien Determinasi di peroleh dari nilai adjusted R square sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan 51,1% variasi Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *firm Size* dapat menjelaskan hubungan terhadap *Price book value* dengan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

(Uji f)

ANOVA^b

Model		F	Sig.
1	Regression	30.006	.000 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_NPM, LN_SM, LN_EPS

b. Dependent Variable: LN_PBV

Pada tabel derajat bebas 1 (df₁) k = 4, dan derajat bebas 2 (df₂) = n - k - 1 = 112-4-1 = 107, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, nilai f tabel pada taraf

kepercayaan signifikan 0,05 adalah dengan demikian $F_{hitung} = 30,006 > F_{tabel} = 2,46$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima artinya secara bersama-sama Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* Terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Subsektor Property dan real estate yang terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2017.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Coefficientsa

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.787	.433
	LN_SM	3.491	.001
	LN_NPM	4.409	.000
	LN_EPS	-6.624	.000
	LN_FS	-.396	.693

a. Dependent Variable: LN_PBV

1. Berdasarkan tabel uji t menjelaskan bahwa variabel Struktur Modal mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,491 > 1,982$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Price Book Value* pada perusahaan subsektor Properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

2. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,409 > 1,982$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

3. Variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-6,624 < -1,982$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya *Earning Per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan subsektor Property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Teori Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung *Net Profit Margin* sebesar 4,409 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,409 > 1,982$ dengan demikian H_2 yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* dan signifikan pada perusahaan property dan real estate di *Indonesia stock exchange* pada tahun 2014-2017 dapat diterima hasil persamaan regresi menunjukkan setiap kenaikan *Net Profit Margin* mengakibatkan *Price Book Value*.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung *Earning Per Share* sebesar -6,624 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t hitung $< -t$ tabel atau $-6,624 < 1,982$ dengan demikian H_3 yang menyatakan *Earning per Share* tidak berpengaruh dan signifikan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017 tidak dapat diterima atau ditolak, hasil persamaan regresi menunjukkan setiap kenaikan *Earning Per share* mengakibatkan penurunan *Price Book Value*.

Variabel *Firm Size* mempunyai nilai signifikan $0,693 > 0,05$ selain itu hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-0,396 > -1,982$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price book value* pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Price Book Value*

Hasil Pengolahan data diperoleh nilai t hitung Struktur Modal sebesar 3,491 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai t hitung $> t$ tabel atau $3,491 > 1,982$ dengan demikian H_1 yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap *Price book value* dan signifikan pada perusahaan property dan real estate di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017 dapat diterima hasil persamaan regresi menunjukkan setiap kenaikan struktur modal mengakibatkan kenaikan *price book value*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung *Firm Size* sebesar $-0,396$ dengan nilai signifikan sebesar $0,693$. Nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel atau $-0,396 < 1,982$ dengan demikian H_4 yang menyatakan *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Price Book Value* dan tidak signifikan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017 tidak dapat diterima atau ditolak. Hasil persamaan regresi menunjukkan setiap kenaikan *Firm Size* mengakibatkan penurunan *Price Book Value*.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price book value* pada Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di *Indonesia stock exchange* pada tahun 2014-2017.

4. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017.

5. *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017.

6. Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di *Indonesian stock exchange* pada tahun 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin zainal.Yusniar Meina & Ziyad Muhammad. 2014. Pengaruh struktur modal, kebijakan dividend dan *size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.Banjarmasin:Jurnal wawasan manajemen
- Apsari Idha.Ayu & Azizah devi. 2015. Pengaruh *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Longterm Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Malang:
Jurnal Administrasi Bisnis

Cusyana & Suyanto. 2007. Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap *Price to Book Value* Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan.

Djarwanto. 1984. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE

Fahmi. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab. Bandung: Alfabeta.

Fahmi. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Bandung: Alfabeta Bandung.

Fahmi. 2013. Manajemen Investasi Teori dan Soal. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti. 2011. Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media

Hani. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: Umsu Pers.

(Pendekatan Rasio Keuangan). Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Services)

Sartono. 2011. Manajemen Keuangan teori dan aplikasi. Edisi empat. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara

7. YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA

Volume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2019 (39-49)

Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Martani. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat

Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty

Namjudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset

Rodoni. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPEE

Sugiono. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.

Sitanggang. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Jakarta: Mitra Wacana Media

Syamsudin. 1992. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

